

ABSTRAKSI

Perawat adalah salah satu profesi di bidang *human service* yang rentan mengalami *burnout*. Beban kerja yang dimiliki oleh perawat tidak sedikit. Selain harus memerhatikan kondisi fisik pasien perawat juga harus memerhatikan kondisi psikis pasiennya. Beban dan tuntutan kerja yang tinggi akan berdampak negatif pada kinerjanya. Perawat akan mengalami gejala *burnout* seperti berperilaku negatif dan sinis terhadap pasiennya. Dukungan sosial baik dari keluarga, rekan kerja atau atasan akan membantu perawat untuk mengurangi *burnout* yang dialaminya. Sehingga penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh dukungan sosial terhadap *burnout* pada perawat.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linear berganda dengan bantuan program SPSS 15.0. Sampel dalam penelitian ini adalah perawat instalasi rawat inap yang berjumlah 63 responden. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *accidental sampling*. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah melalui kuesioner yang didistribusikan kepada 63 perawat instalasi rawat inap RS. Karya Bhakti Kota Bogor.

Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel dukungan sosial berpengaruh negatif terhadap *burnout*. Hasil koefisien determinasi menunjukkan nilai Adjusted R Square sebesar 0,819. Hasil koefisien determinasi tersebut menunjukkan bahwa kontribusi dukungan sosial dalam mempengaruhi *burnout* yang dialami perawat sebesar 81,9% sedangkan sisanya 18,1% dipengaruhi oleh variabel lain. Sehingga dapat disimpulkan bahwa, variabel dukungan sosial memiliki pengaruh yang sangat kuat dalam mempengaruhi *burnout*.

Kata Kunci: Perawat, Dukungan Sosial, *Burnout*